

PERANAN MUSIK BAGI KENYAMANAN PENGUNJUNG DI TOKO BUKU TOGAMAS GEJAYAN YOGYAKARTA

THE ROLE OF MUSIC FOR TOGAMAS BOOKSTORE GEJAYAN YOGYAKARTA VISITOR'S COMFORT

Oleh: Wahyu Prima Aji, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Ajalto14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai peranan musik bagi kenyamanan pengunjung di dalam Toko Buku Togamas yang terletak di Jl. Affandi No. 5 Gejayan, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan musik bagi kenyamanan pengunjung di dalam Toko Buku Togamas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, untuk mendeskripsikan peranan musik di dalam Toko Buku Togamas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk menganalisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Musik berperan bagi konsentrasi pengunjung. (2) Musik berperan bagi respon fisik. (3) Musik berperan bagi rasa rileks pengunjung. (4) Musik berperan bagi suasana hati pendengar.

Kata kunci: Peranan musik, Toko Buku, Kenyamanan, Pengunjung

Abstract

This research is about music as a comfort for the customer at Togamas Bookstore which is located in Jl. Affandi No. 5 Gejayan, Yogyakarta. This research is dedicated to find out and describe the role of music as visitor's comfort inside Togamas Bookstore. The method used in this research is qualitative approach, to describe the role of music inside Togamas Bookstore. Data collected by an observation, interview and documentation. The instrument of this research is the observer himself. To analyze data by using data reduction, presentation and conclusion. The validity test of this research is using triangulation technique. The conclusion found based on this research are: (1) Music for visitor's concentration. (2) Music as a physical response. (3) Music as visitor's relaxation. (4) Music for listener's mood changing.

Keywords: The Role of Music, Bookstore, Comfort, Visitor

PENDAHULUAN

Perkembangan musik mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat kalangan atas, menengah, maupun bawah. Banyak orang tertarik untuk menikmati musik dalam berbagai aliran, diantaranya pop, dangdut, jazz, rock, metal, dan lain sebagainya. Peranan musik dalam aspek kehidupan manusia sangatlah besar, maka bisa dikatakan bahwa dalam perkembangan peradaban manusia juga selaras dengan berkembangnya musik. Hal ini dikarenakan kehidupan seseorang tidak pernah terlepas dari musik.

Salah satu aspek dalam musik yang sangat kuat adalah kemampuan untuk memicu reaksi dalam tubuh kita. Tubuh tidak akan bereaksi jika tidak terjadi perubahan emosi. Musik mempengaruhi manusia dalam segi psikis ataupun secara fisik. Musik dari segi fisik manusia merespon vibrasi atau getaran musik sedangkan dari segi psikis musik dapat mempengaruhi jiwa atau emosi kita. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Djohan (2005: 52) diperoleh kesimpulan bahwa respon emosi musikal orang yang mendengarkan musik salah satunya juga menyertakan parameter perubahan ekspresi wajah. Ekspresi pendengar yang memiliki latar belakang atau pengalaman musikal akan berbeda dengan pendengar yang tidak memiliki latar belakang atau pengalaman musikal, terutama sekali terhadap jenis musik yang didengar.

Musik tetap dapat dinikmati walaupun penikmat musik sedang beraktivitas misalnya membaca, makan, ngobrol dan aktivitas lainnya. Kenikmatan yang dirasakan manusia saat mendengarkan musik dapat menjelma dalam berbagai sifat dan suasana perasaan. Rasa terharu karena musik yang didengarkan begitu mengesankan, sesuatu yang dramatis, menimbulkan suatu proses konflik yang perlu penyelesaian pada sampai sesuatu yang mengagumkan karena menyentuh perasaan dari pendengar. Sumaryo (1987: 120) mengatakan bahwa kenikmatan itu pada umumnya terdiri dari dua bagian. Kenikmatan pertama adalah keindahan organis, yaitu indahnya melodi rasa

keserasian (harmoni) pada saat kita meresapkan paduan suara dan warna-warnanya serta kewajaran suatu pertanyaan yang sedang berlangsung. Kenikmatan kedua adalah keindahan emosi yaitu keindahan yang kita dapatkan dari emosi yang terbawa dari susunan dalam nada-nada tersebut.

Berkaitan dengan peranan musik untuk menciptakan suasana, musik tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan konteks atau keadaan tertentu. Musik diyakini dapat membentuk suasana tertentu dalam suatu tempat, termasuk di dalam toko buku. Toko buku akan terasa lebih nyaman dengan kehadiran alunan musik yang diperdengarkan. Dalam memberikan pelayanan terbaik, pengelola toko buku menghadirkan musik sebagai hiburan sekaligus menciptakan suasana agar pengunjung merasa nyaman dan rileks saat berada di dalam toko buku. Ini hanya asumsi awal yang hendak dibuktikan lebih lanjut melalui penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil data dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada hasil (Moleong, 2002: 27)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Buku Togamas Gejayan yang berlokasi di Jl. Affandi No. 5 Gejayan Yogyakarta pada kurun waktu bulan November hingga Desember 2016.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi diperoleh dari Kepala Bagian Operasional dan karyawan bagian promosi dan penjualan Toko Buku Togamas serta pengunjung Toko Buku Togamas Gejayan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak dan dokumentasi.

Instrumen

Penelitian kualitatif merupakan peneliti interpretif, dimana peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dengan para partisipan. Peran peneliti sebagai instrumen primer dalam pengumpulan data kualitatif.

Teknik Analisis Data

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disatukan oleh data. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Keabsahan Data

Menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik yang berarti observasi partisipatif dimana peneliti berperan juga sebagai pengunjung toko buku dan melakukan wawancara mendalam terhadap informan kunci yaitu Kepala Bagian Toko Buku Togamas guna mendapatkan informasi terkait sejarah dan manajemen dari Togamas, dalam memeriksa keabsahan data dari informan peneliti mencocokkannya dengan hasil observasi dan dokumen dari Toko, sedangkan teknik yang kedua adalah triangulasi sumber data yang berarti dalam mencari informasi yang sama tetapi menggunakan sumber data yang berbeda-beda dengan cara mewawancarai pengunjung Toko Buku Togamas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemutaran Musik di Toko Buku Togamas

Operasional musik di dalam Toko Buku Togamas dimulai bersamaan dengan jam operasional toko yaitu sejak pukul 09.00 WIB

sampai dengan pukul 21.00 WIB. Pemutaran lagu di dalam Togamas dilakukan secara bergantian oleh karyawan yang berjaga di *shift* pagi karena tidak terdapat operator khusus yang menangani bagian pemutaran lagu.

Dalam pemutaran musik di Togamas menggunakan media komputer dengan *software* foobar 2000 dan speaker yang dipasang didalam toko. Lagu-lagu yang diputarkan di dalam Togamas sudah diatur sejak pagi, sehingga karyawan yang bertugas memutar lagu telah menyiapkan 145-150 lagu untuk setiap harinya, sehingga musik akan selalu berbunyi tanpa ada jeda. Pada saat ada panggilan adzan maka volume musik akan di kecilkan tetapi musik tetap berputar, dan berbeda pada setiap maghrib lagu akan diganti dengan musik religi oleh karyawan yang sedang berjaga karena ini sudah termasuk manajemen dari Togamas.

Toko Buku Togamas Gejayan sudah memiliki manajemen dalam pemutaran dan pemilihan jenis lagu. Lagu yang diputarkan di dalam toko menyesuaikan tema yang diusung. Cara yang dilakukan ini tergolong unik karena Togamas memiliki beberapa tema yang berbeda. Pada hari Senin dan Sabtu musik yang diputarkan adalah lagu pop dan lagunya dipilih secara acak karena pada hari tersebut tidak memiliki tema khusus. Di hari Selasa musik yang diputarkan bertema soundtrack novel, dan pada hari Rabu tema telah berganti menjadi *anime* (kartun), sehingga lagu yang diputarkan di hari Rabu adalah lagu-lagu dari anime. Hari Kamis Togamas mengusung tema religi dan hari Jumat lagu yang diputarkan memiliki lirik bertema motivasi. Untuk hari Minggu Togamas memberikan ruang yang sangat bermanfaat bagi orang tua untuk mengenalkan buku kepada anaknya karena mengusung tema keluarga, sehingga pada hari Minggu banyak orang tua yang mengajak anaknya untuk mengunjungi Toko Buku Togamas, dan lagu yang diputarkan pada hari itu bervariasi dari lagu anak maupun lagu nostalgia, tetapi lagu-lagu yang sesuai dengan tema pada hari tersebut hanya diputarkan mulai pukul 09.00 hingga 13.00 karena keterbatasan *stock* lagu, untuk pukul 13.00 sampai pukul 21.00 lagu yang diputarkan adalah lagu-lagu pop.

B. Peranan Musik Bagi Kenyamanan Pengunjung di Toko Buku Togamas

Musik merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia, di katakan seperti itu karena musik memiliki banyak fungsi yang berguna di dalam kehidupan manusia. Fungsi tersebut muncul dengan sendirinya mengikuti kebutuhan dari manusia itu sendiri. Dalam perkembangannya musik mengalami perubahan terus menerus baik dalam karya, produk ataupun pemanfaatannya, maka di sisi lain perlu melibatkan pengetahuan psikologi untuk memahami orang dalam menikmati kehadiran musik. Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, menurut (Sloboda & O'Neill, 2001) kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia (Djohan, 2016: 79). Musik pada toko buku umumnya difungsikan hanya untuk sekedar hiburan, tetapi pada kenyataannya musik memiliki peranan yang berbeda-beda seperti yang terlihat pada pengunjung Toko Buku Togamas seperti berikut:

1. Musik berperan bagi konsentrasi pengunjung.

Mendengarkan musik dapat mengembangkan keterampilan kognisi, seperti memori dan konsentrasi. Mendengarkan musik merupakan proses menghadapi persoalan ekspresi diri melalui lingkungan. Musik dapat menstimulasi motivasi atau pikiran, imajinasi dan memori. Adanya musik yang diputarkan di dalam Toko Buku Togamas dapat memberikan peran bagi aktivitas pengunjung karena dirasakan dapat membuat konsentrasi dalam membaca buku. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa pengunjung di dalam Toko Buku Togamas membuktikan bahwa membaca dengan diiringi musik dapat membuat pengunjung dalam berkonsentrasi. Hal ini terkait dengan latar belakang dari pengunjung yang sudah biasa mendengarkan musik dalam belajar ataupun memang musik dalam kehadirannya memberikan peran yang positif bagi pendengarnya. Dalam hubungan psikologi dengan musik perasaan manusia terikat dengan musik karena dapat merespon sebuah musik yang ada di

lingkungannya. Respons terhadap musik menyertakan perasaan dari penikmatnya, dengan demikian terjadi eksplorasi peranan musik terhadap perilaku seperti halnya respon perilaku terhadap musik.

2. Musik berperan bagi respon fisik pengunjung.

Respon fisik merupakan reaksi tubuh terhadap adanya bunyi yang merangsang sel saraf sehingga tubuh dapat mengikuti irama musik yang sedang didengarkan. Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung membuktikan bahwa musik dapat merangsang sel-sel saraf yang menyebabkan tubuh dapat bergerak mengikuti irama musik yang didengarkan, hal tersebut biasanya pendengar telah memiliki memori musikal terhadap lagu yang didengarkan, sehingga sangat mungkin dalam melakukan aktivitas sel saraf akan merespon kehadiran musik yang sudah biasa didengarkan.

3. Musik berperan bagi rasa rileks pengunjung.

Rasa rileks yang dirasakan oleh pengunjung Toko Buku Togamas adalah refleksi dari salah satu manfaat terapi musik. Terapi musik pada dasarnya adalah metode penyembuhan untuk orang yang sedang mengalami suatu masalah pada fisik ataupun mentalnya dengan media musik sebagai alat untuk terapi, tetapi tanpa disadari pemanfaatan musik di dalam toko buku dapat memiliki peran terapi tersebut bagi pengunjung yang sedang melakukan aktivitas seperti membaca ataupun dalam memilih buku, karena sebenarnya terapi musik tidak hanya terbatas untuk orang sakit. Rasa rileks yang ditimbulkan dengan kehadiran musik dalam beraktivitas dapat dikategorikan sebagai terapi musik, karena dengan atau tanpa disadari musik dapat membawa pengunjung menikmati kedalaman alunan musik yang sedang diputarkan. Seperti yang diungkapkan beberapa pengunjung dalam wawancara bahwa musik dapat membuat rileks dalam membaca, memilih buku dan membuat suasana toko buku menjadi tidak membosankan. Pengunjung juga mengaku betah berlama-lama karena merasa nyaman dan tidak jenuh dengan adanya musik yang

diputar di dalam Toko Buku Togamas. Pada dasarnya hal tersebut didukung dengan musik yang diputar, seperti musik pop yang bertempo lambat ataupun musik instrumental yang membuat penikmatnya larut ke dalam suasana musik yang diputar.

4. Musik berperan bagi suasana hati pengunjung.

Musik yang diperdengarkan di dalam Toko Buku Togamas memiliki peranan terhadap suasana hati pengunjung. Suasana hati yang ditimbulkan berbeda-beda antara satu pengunjung dengan pengunjung lainnya dikarenakan perbedaan selera musik yang disukai oleh pengunjung Togamas. Peningkatan suasana hati pengunjung apabila musik yang diperdengarkan sesuai dengan selernya atau sudah terbiasa mendengarkan musik yang diputar di dalam toko karena dapat menambah mood saat membaca. Adapula kehadiran sebuah musik dapat membuat pengunjung merasa bersemangat karena musik yang diperdengarkan dalam kategori musik yang gembira, sedangkan musik yang dapat menurunkan suasana hati adalah musik yang tidak selaras dengan selera pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung di dalam toko, ada yang merasakan nyaman dengan kehadiran musik dan adapula yang sebaliknya. Alasan pengunjung yang nyaman dengan adanya musik dikarenakan musik dapat membuat menambah mood pada saat membaca dan menjadikannya lebih semangat dalam memilih buku. Adapun pengunjung yang merespon kehadiran musik justru membuat tidak nyaman karena berkesan kehadiran musik mengganggu dalam membaca dan musik yang diputar dirasa tidak pas dengan suasana pada toko buku, hal tersebut dilatarbelakangi oleh selera musik dari pengunjung tersebut. Beberapa pengunjung ada yang merasa biasa saja dengan adanya musik yang diputar karena mempunyai alasan tidak terlalu mengerti tentang musik. Suasana hati saling berhubungan dengan konsentrasi, persepsi dan memori serta mempengaruhi terhadap kondisi emosional, cara berpikir dan perilaku yang diwarnai dengan musik tampaknya secara langsung dan tidak

disadari akan mengakses ke lapisan bawah sadar otak manusia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa musik memberikan peranan yang penting bagi pengunjung yang berada di dalam Toko Buku Togamas yaitu; (1) musik berperan dapat membantu pengunjung dalam berkonsentrasi pada saat membaca, (2) musik memberikan peranan bagi respon fisik pengunjung, (3) musik berperan bagi rasa rileks pengunjung, musik dapat mengalihkan rasa lelah yang dirasakan pengunjung pada saat beraktivitas di dalam toko, (4) musik berperan bagi suasana hati pengunjung, musik yang diperdengarkan dapat memberikan respon emosi yang berbeda-beda dari pengunjung.

Saran

Kepada manajemen Toko Buku Togamas agar lebih memperhatikan kualitas speaker yang digunakan dalam pemutaran musik, karena sangat disayangkan jika musik yang diputar tiba-tiba mati atau suara speaker yang terkadang menjadi keras dengan sendirinya dan juga untuk menambah koleksi lagu yang diputar agar lebih beragam dengan jenis lagu yang ringan untuk didengar oleh pengunjung.

Untuk referensi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan disiplin psikologi musik di Indonesia, karena di Negara ini masih membutuhkan lebih banyak lagi peneliti dan pengamat terhadap pengembangan ilmu dan seni, karena dalam lembaga formal masih sedikit yang menggunkan psikologi musik dalam kurikulumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djohan. 2016 Psikologi Musik (Edisi Revisi). Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Alfabeta.

Sumaryo, 1987. *Komponis, Pemain Musik dan
Publik*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Pembimbing : Francisca Xaveria Diah K., S.Pd., M.A.

Reviewer : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.